

Bunjamin J. Mailool



Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun.

Beliau memulai karier profesionalnya di Citibank NA Jakarta (1989 – 1997) dengan posisi terakhir sebagai Vice President. Kemudian Beliau menempati posisi CEO di PT Bukit Sentul Tbk (1997 – 2001). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2002 – sekarang), Presiden Direktur PT Matahari Department Store Tbk (2009 – sekarang) dan Presiden Direktur PT Multipolar Tbk (2014 – 2015). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Multipolar Tbk sejak tahun 2015.

Beliau meraih gelar BSc. dari California State University of Fresno dan MBA dari State University Oklahoma, Amerika Serikat.

Roy Nicholas Mandey



Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun.

Karirnya dimulai sebagai Sales & Marketing trainee hingga menjabat sebagai Vice President pada beberapa perusahaan properti di Indonesia, diantaranya PT ERA Indonesia Corp, PT Megapolitan Group dan PT Bukit Sentul Tbk. Beliau pernah menjabat sebagai Senior Account Director di Advertising Agency PT Rainbow Cipta Utama dan juga sebagai lokal Partner dari ICASH Global Rewards & Loyalty, Sdn (Bhd), Kuala Lumpur, Malaysia. Sejak pertengahan tahun 2007 hingga tahun 2012, beliau bergabung sebagai Head of Corporate Communication di PT Matahari Putra Prima Tbk kemudian memimpin Head of Mall Management di PT Nadya Putra Investama (2012-2015) dan sebagai Associate Director Corporate Communication & Government Affair di PT Multipolar Tbk (2015-2017).

Selain itu, Beliau juga aktif dalam berbagai Organisasi profesi sejak tahun 2008. Sejak tahun 2015 sampai sekarang, Beliau menjabat sebagai Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel seluruh Indonesia (APRINDO) serta HOD of Federation Asia Pacific Retail Association (FAPRA) yang beranggotakan 27 negara Asia Pacific dan sebagai Komisi Tetap bidang KOPERASI & UMKM pada Kamar Dagang & Industri (KADIN) Indonesia.

Beliau memiliki gelar Sarjana summa Cum Laude di bidang Manajemen Perusahaan dari Universitas Jayabaya, Jakarta.

Laurensia Adi



Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun.

Beliau pernah bekerja sebagai Treasury Manager di PT Squibb Indonesia Tbk, dan mengajar akuntansi di Universitas Pelita Harapan dan aktif dalam berbagai kegiatan sosial.

Beliau meraih gelar S1 Bisnis Administrasi, Ekonomi (Akuntansi). Beliau mengikuti Advance Leadership Program yang diselenggarakan oleh Executive Center for Global Leadership.

Hadi Cahyadi



Hadi Cahyadi adalah Pendiri dan Managing Partner Helios Capital, salah satu perusahaan konsultan keuangan teraktif dan terkemuka di Indonesia yang fokus pada M&A Advisory, penggalangan dana dan restrukturisasi utang.

Hadi memiliki pengalaman kerja di beberapa kantor akuntan publik terkemuka di dunia, yaitu Arthur Andersen – Jakarta, KPMG – Jakarta, KPMG Corporate Recovery – Melbourne, Ernst & Young – Jakarta, and Deloitte – Jakarta, serta PB Capital, divisi penasihat keuangan PB&Co.

Hadi memperoleh gelar Master Administrasi Bisnis (MBA) dari University of Houston – Clear Lake, USA dan gelar Master Hukum Perusahaan (MCL) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia. Gelar Sarjana Akuntansi diperoleh dari Universitas Tarumanagara, Indonesia, dimana sampai saat ini beliau masih aktif mengajar.

Bintang Sitompul



Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun.

Beliau memulai karir sebagai aerospace engineer di PT Satelindo, Jakarta, pada tahun 1993. Beliau telah memegang berbagai jabatan senior sebagai Vice President Operation Integration; Vice President Marketing dan terakhir menjabat sebagai Head of Partnership Development di PT Indosat Tbk (NYSE: ISAT) pada tahun 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bangun Multikreasi Selaras, sebuah *trading company*, dan Direktur PT Bangun Multimedia Solusi, sebuah perusahaan konsultan aset manajemen & properti komersial.

Selama karir profesionalnya, beliau aktif terlibat dengan beberapa asosiasi bisnis nasional dan internasional antara lain Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII); Asia Pacific Broadcasting Union (ABU), Asia Pacific Satellite & Cable Council (APSCC).

Beliau lulus dari Universitas Gadjah Mada (Yogyakarta) pada tahun 1993, Universitas California of Los Angeles (UCLA) pada tahun 1994. Beliau juga telah mengikuti Advance Management Program di TEMIC Canada pada tahun 2005 dan sebagai alumni Lemhannas RI tahun 2016.

Henry Jani Liando



Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun.

Beliau telah bekerja di berbagai bank global dan posisi terakhir sebagai Chief Financial Officer & Treasurer dari Global Consumer Group di Citibank N.A, Indonesia.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Matahari Department Store Tbk (April 2018-sekarang), Direktur PT Link Net Tbk (2017-sekarang), Komisaris PT First Media Television (2011-sekarang), Komisaris PT Ciptadana Investa Prima dan Direktur PT Ciptadana Capital (2016 -sekarang).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia dan MBA (Keuangan) dari Oregon State University, Amerika Serikat.